

**PELATIHAN PENYUSUNAN ADMINISTRASI KELURAHAN BOKOHARJO PRAMBANAN  
SLEMAN UNTUK MENDUKUNG EKSISTENSI LABORATORIUM  
IPS OUT DOOR FISE UNY**

Oleh: Saliman, dkk

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. Analisis Situasi**

Sejak tahun 2008 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FISE UNY) menjalin nota kesepahaman dengan Pemerintah Desa Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta. Dalam nota kesepahaman tersebut kedua belah pihak berusaha saling membantu dalam kegiatan dalam rangka memajukan pendidikan khususnya untuk tujuan akademis FISE UNY maupun untuk memajukan masyarakat Desa Bokoharjo.

Dalam pelaksanaan nota kesepahaman, telah beberapa kali diselenggarakan kegiatan dan pembimbingan untuk masyarakat Bokoharjo. Sebagai contoh adalah pelaksanaan pembimbingan dan pendampingan kesenian yang dikembangkan masyarakat Bokoharjo. Dalam beberapa kegiatan FISE selalu memfasilitasi kesenian tradisional gamelan Bokoharjo untuk tampil dalam acara-acara yang diselenggarakan FISE UNY.

Pada awal tahun 2011, FISE UNY meresmikan berdirinya Laboratorium IPS Outdoor di Dusun Plempoh Bokoharjo Prambanan Sleman. Program ini tentu sangat bermanfaat bagi FISE UNY khususnya Prodi Pendidikan IPS yang sangat membutuhkan tempat tersebut. Melalui Lab Outdoor tersebut, mahasiswa FISE UNY dapat melaksanakan berbagai kegiatan akademik maupun non akademik yang mendukung perkuliahan secara lebih leluasa. Bagi masyarakat Bokoharjo, keberadaan Lab Out Door IPS juga diharapkan semakin meningkatkan kualitas masyarakat, mampu memberdayakan masyarakat Bokoharjo khususnya dalam bidang pendidikan dan sosial.

Sejak berdiri pada awal tahun 2011, telah tiga kali digunakan sebagai ajang kegiatan pembelajaran IPS baik untuk mahasiswa maupun siswa SLTP maupun

SLTA. Eksistensi Lab IPS di Bokoharjo sangat penting, mengingat tempat tersebut mampu menjadi pintu utama mengakses berbagai data tentang lingkungan dan masyarakat Bokoharjo ditinjau dari berbagai disiplin ke-IPS-an.

Sebagai pintu masuk informasi, tentu Lab IPS tidak dapat menyajikan semua data yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Informasi yang sangat detail tentu tersedia di lingkungan, pemerintah dan masyarakat sekitar Bokoharjo. Dengan demikian, tidak mungkin keberadaan Lab IPS Out Door berfungsi dengan baik tanpa memberdayakan lingkungan alam dan sosial di sekitar laboratorium. Untuk itulah, FISE UNY perlu memberdayakan berbagai aspek di masyarakat yang sangat bermanfaat untuk pengembangan FISE maupun pemberdayaan masyarakat. Untuk melakukan hal tersebut tentu tidak dapat langsung semua sektor diperhatikan FISE UNY. Perlu kegiatan bertahap dan sinergis guna melaksanakan tujuan di atas.

Salah satu kegiatan cukup penting dan mendesak adalah kegiatan penyusunan administrasi desa. Data administrasi baik yang bersifat politik, sosial, kesehatan, geografis, ekonomis, dan monografis sangat dibutuhkan baik oleh Pemerintah Desa maupun Lab IPS Out Door. Dari observasi yang telah dilakukan beberapa kali, data tersebut masih minim untuk dapat diakses mahasiswa maupun pelajar yang melaksanakan kegiatan di Lab IPS Out Door. Karena keterbatasan data dan kurang cermatnya pengadministrasian pemerintah desa, menyebabkan mahasiswa perlu waktu banyak untuk memperoleh data-data pembelajaran.

Berkaitan dengan masalah di atas, maka dirasa perlu untuk melaksanakan kegiatan Pelatihan Penyusunan Administrasi Desa bagi pemerintah Desa Bokoharjo. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui Pengabdian Pada Masyarakat FISE UNY tahun 2011.

## **B. Perumusan masalah**

1. Data apa saja yang belum disusun dengan baik oleh pemerintah Desa Bokoharjo
2. Data apa saja yang mendesak untuk disusun yang bermanfaat bagi Desa Bokoharjo dan FISE UNY.
3. Bagaimana menyusun administrasi Desa Bokoharjo?

### **C. Tujuan**

1. Mengidentifikasi data yang belum disusun dengan baik oleh pemerintah Desa Bokoharjo
2. Mengidentifikasi data yang mendesak untuk disusun yang bermanfaat bagi Desa Bokoharjo dan FISE UNY.
3. Melaksanakan penyusunan data administrasi Desa Bokoharjo?

### **D. Manfaat**

1. Meningkatkan kelengkapan data administrasi Desa Bokoharjo
2. Meningkatkan ketrampilan penyusunan data administrasi bagi pemerintah Desa
3. Mendekatkan komunikasi akademik perguruan tinggi dengan masyarakat

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Pustaka

#### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berasal dari *Social Studies* **dikembangkan di Amerika tahun 1962-an oleh National Council for Social Studies NCSS**) didefinisikan:

*"Social studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archaeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and the natural sciences (Savage and Armstrong, 1996)*

Terkait dengan pengertian tersebut, mata Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat dikatakan sebagai mata pelajaran di sekolah yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang diorganisasikan dengan satu pendekatan interdisipliner, multidipliner atau transdisipliner Ilmu-ilmu Sosial dan humaniora (sosiologi, ekonomi, geografi, sejarah, politik, hukum, budaya, psikologi sosial, ekologi). Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa IPS merupakan bahan kajian yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang antara lain mencakup ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan dan lain sebagainya yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat (penjelasan pasal 37). Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai bahan kajian merupakan *subject matter* yang dapat dikemas menjadi satu atau beberapa mata pelajaran atau diintegrasikan dengan bahan kajian lain sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan studi terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk membentuk warganegara yang baik, mampu memahami dan menganalisis kondisi dan masalah sosial serta ikut memecahkan masalah sosial kemasyarakatan tersebut. Mata pelajaran IPS di sekolah merupakan sebuah studi yang terkoordinasi, sistematis yang dikembangkan atas dasar disiplin-disiplin ilmu yaitu antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, politik, psikologi, agama, dan sosiologi, dan juga konsep-konsep yang dibutuhkan dari humaniora, matematika, dan ilmu-ilmu alam. Dalam buku panduan ini, sesuai dengan Permendiknas No

22 tahun 2006, mata pelajaran IPS di SMP meliputi bahan kajian sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi.

#### **b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Tujuan pembelajaran IPS secara umum adalah menjadikan peserta didik sebagai warga negara yang baik, mampu memahami, menganalisis, dan ikut memecahkan masalah-masalah sosial kemasyarakatan, dengan berbagai karakter yang berdimensi spiritual, personal, sosial, dan intelektual (Soedarno Wiryohandoyo, 1997). Dari rumusan tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut (Awan Mutakin, 1998):

- a. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- b. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- c. Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- d. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- e. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

#### **c. Bokoharjo Prambanan Sleman**

Bokoharjo Prambanan Sleman adalah sebuah Desa terletak sekitar 20 Km dari kota Yogyakarta. Secara geografis desa ini sangat berdekatan dengan berbagai objek wisata sejarah seperti Candi Prambanan, Candi Kalasan, dan Istana Ratu Boko. Secara geologis, Bokoharjo sangat berkaitan dengan berbagai kajian batuan, tanah, caesar, dan vegetasi tumbuhan.

Secara sosiologis masyarakat Bokoharjo juga memiliki objek kajian sosial sangat penting. Pola interaksi, budaya, dan kepercayaan masyarakat baik tradisional maupun modern dapat ditemukan di daerah ini. Demikian halnya untuk kajian ekonomi dan politik, Desa Bokoharjo Prambanan tepat untuk dijadikan kajian ke-IPS-an. Dibandingkan dengan desa-desa lain di sebelah utara, kondisi Desa Bokoharjo masih memperhatikan. Sebagian masyarakat desa masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian tadah hujan. Hal ini menyebabkan tingkat pendidikan masyarakat masih rendah, yang hal ini sangat berpengaruh pada kondisi ekonomi mereka.

#### **d. Lab IPS Out Door**

Sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS, eksistensi Lab IPS Out Door sangat penting. Laboratorium adalah tempat belajar mengajar melalui metode praktikum yang dapat menghasilkan pengalaman belajar dimana siswa beraksi dengan berbagai alat dan bahan untuk mengobservasi gejala-gejala yang dapat diamati secara langsung dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari jadi suatu laboratorium sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu serta system pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Fungsi laboratorium yaitu sebagai sumber belajar dan mengajar, sebagai metode pengamatan dan metode percobaan, sebagai prasarana pendidikan atau sebagai wadah dalam proses belajar mengajar. Melalui kegiatan laboratorium siswa dapat mempelajari fakta, gejala, merumuskan, konsep, prinsip, hukum dan sebagainya. Tujuan kegiatan praktikum selain untuk memperoleh pengetahuan yang bersifat kognitif juga bertujuan untuk memperoleh keterampilan / kinerja, dapat menetapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut pada situasi baru/lain, serta memperoleh sikap ilmiah. Menurut Azizah (2003) dalam pelaksanaan praktikum, umumnya meliputi :

- a. Persiapan, meliputi
  - Menetapkan tujuan praktikum
  - Mempersiapkan alat dan bahan
  - Memperhatikan keamanan, kesehatan dan kenyamanan
  - Memberi penjelasan apa yang harus diperhatikan dan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa.
- b. Pelaksanaan, meliputi :
  - Siswa melakukan praktikum
  - Guru, asisten dan ko-asisten mengamati proses praktikum
- c. Tindak lanjut, meliputi :
  - Mengumpulkan laporan praktikum
  - Mendiskusikan masalah yang ditemukan siswa
  - Memeriksa dan menyimpan peralatan

Lab. Out door IPS Terpadu di Situs Ratu Boko memiliki beberapa peran dan fungsi sebagai berikut :

- a. Memberikan pemahaman kondisi sosial kemasyarakatan di lingkungan Situs Ratu Boko dan sekitarnya secara utuh.
- b. Meningkatkan proses pembelajaran IPS agar lebih menarik, kontekstual dan inovatif.

- c. Memupuk kesadaran lingkungan bagi peserta didik.
- d. Memberdayakan masyarakat dalam mendukung program wisata pendidikan, wisata budaya, dan wisata kuliner.

## **B. Kerangka Pemecahan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan tinjauan pustaka dapat dicari strategi pemecahan masalah dengan cara melakukan pelatihan tentang pengembangan Penyempurnaan Administrasi Desa Bokoharjo. Dengan pelatihan tersebut diharapkan dapat menyempurnakan administrasi data Desa Bokoharjo.

## **C. Kalayak Sasaran**

Sasaran pelatihan ini adalah Pemerintah Desa Bokoharjo, Kecamatan Prambanan kabupaten Sleman, Jumlah peserta pelatihan adalah 15 orang.

## **BAB III**

### **MATERI DAN METODE**

#### **A. Metode yang digunakan**

##### 1. Perencanaan Program Kegiatan Pelatihan

Perencanaan program kegiatan pelatihan ini meliputi beberapa tahap kegiatan yaitu:

- a. Persiapan dan Pembagian tugas di antara tim pelaksana kegiatan pelatihan.
- b. Koordinasi dengan Pemerintah Desa Bokoharjo
- c. Penyusunan materi pengabdian
- d. Persiapan pelaksanaan pengabdian
- e. Pelaksanaan pelatihan
- f. Penyusunan laporan

##### 2. Metode Kegiatan

- a. Ceramah tentang hakikat Administrasi
- b. Pencarian Data administrasi
- c. Praktik penyusunan administrasi

#### **B. Rancangan Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dalam dua cara, yaitu:

1. Evaluasi terhadap pemahaman materi pelatihan, kriteria yang menjadi tolok ukur keberhasilan kegiatan ini jika 75% peserta memahami materi pelatihan. Peserta dikatakan paham jika nilai dari hasil evaluasi mencapai minimal 70.
2. Evaluasi hasil, kriteria yang menjadi tolok ukur keberhasilan kegiatan ini 75% mampu menyusun Data administrasi desa

#### **C. Keberlanjutan.**

Untuk keberlanjutan program secara keseluruhan dan implementasinya ke dalam pembelajaran diserahkan pemerintah Desa, sementara FISE UNY berusaha terus melakukan pendampingan.



#### **D. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat**

Kegiatan ini dilakukan selama 5 minggu, dengan rincian jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

#### **E. Tempat Kegiatan**

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di Desa Bokoharjo Prambanan Sleman

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pelaksanaan**

Pelatihan penyusunan administrasi desa ini dilaksanakan di Padukuhan Dawung, Desa Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua hari yaitu hari Sabtu dan Minggu tanggal 12 dan 13 November 2011.

Sebelum pelaksanaan pelatihan, tim melakukan observasi awal pada hari Jum'at tanggal 4 November 2011 untuk mengetahui kebutuhan administrasi yang dimiliki oleh Padukuhan Dawung. Berdasarkan hasil observasi tersebut didapatkan bahwa data administrasi utamanya data potensi belum lengkap dan masih menggunakan data lama termasuk catatan baik berupa buku maupun berupa data dinding belum tersedia. Dari hasil tersebut selanjutnya tim memutuskan bahwa selama dua hari pelatihan di fokuskan pada pembuatan administrasi potensi yang berupa buku dan data dinding.

Pelatihan dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama dilakukan dengan pelatihan dengan materi pentingnya administrasi dalam organisasi pemerintahan desa, teknik pengumpulan data potensi desa dengan pembicara Drs.Saliman, M.Pd dan Supardi, M.Pd. Pertemuan pertama ini ditindaklanjuti oleh perangkat desa dengan mengumpulkan data dari tiap RT yang ada di daerah PPM yang terdiri dari 6 RT dan 2 RW. Pada tahap ke dua dilakukan pertemuan kembali dengan jajaran RT dan RW yang di tempatkan di Pendopo Laboratorium Outdoor PIPS FIS UNY di Desa Bokoharjo. Pada pertemuan ke dua ini dilaksanakan pelatihan pencatatan data potensi desa dengan pendamping Satriyo Wibowo dan di bantu oleh dua orang mahasiswa.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan kegiatan ini berdasarkan angket evaluasi dan wawancara dengan peserta pelatihan dapat disimpulkan:

1. Kegiatan ini di pandang sangat bermanfaat bagi perangkat desa, dengan tertib administrasi terutama administrasi data potensi desa, dapat di jadikan dasar dalam penentuan kebijakan untuk wilayah setempat terutama dalam menganalisis potensi yang dapat dikembangkan dalam memajukan wilayah sasaran.
2. Kegiatan ini mampu memotivasi perangkat desa khususnya dari jajaran RT, RW dan Kadus untuk mengembangkan dan selalu melakukan pembaharuan data administarasi potensi desa.

### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan masukan dari para peserta pelatihan dan juga pengamatan terhadap antusiasisme peserta maka untuk mewujudkan tertib administrasi perlu dilakukan kegiatan yang berkesinambungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur (2003). "Penerapan Konsep dan Prinsip Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dan Disain Pesan dalam Pengembangan Pembelajaran dan Bahan Ajar". *Cakrawala Pendidikan*, 0216-1370.
- Arnie Fajar (2004). *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Barth, James L, ***Methods of Instruction in Social Studies Education***, University Press of America, New York.
- Darmiyati Zuchdi.(2008). "Humanisasi Pendidikan" ***Makalah***. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- James A Beane, Dkk, (1986), ***Curriculum Planning and Development***, Allyn and Bacon inc., Toronto.
- Jarolimek, John, (1982), ***Social Studies in Elementary Education***, Mav Millan, London
- Krattwohl, DavidR, Bloom, BenjaminS., & Masia, Betram B., (Eds). (1964). ***Taxonomi of Educational Objectives Handbook II***. Affective Domain. London: Longman Group
- Mawardi Lubis. (2008). ***Evaluasi Pendidikan Nilai***. Yogyakarta; Pustaka Pelajar
- Martorella, Peret H. (1994), ***Social Studies for Elementary School Children***, Mac Millan, New York
- M. Numan Somantri, (2001), ***Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS***, Rosda, Bandung
- N. Daljoeni, (992), ***Dasar-dasar IPS***, Alumni, Bandung
- Noeng Muhadjir, 200, ***Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial***, Rake Sarasin, Yogyakarta
- S. Nasution, (2003), ***Asas-Asas Kurikulum***, Bumi Aksara, Jakarta
- Mahood, Wayne, et.al., (1991), ***Teaching Social Studies in Middle and Senior High Schools***, Macmillan, Toronto.
- Rohmat Mulyana. (2004) *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Lampiran Foto Kegiatan



Gb. 1 Pendopo Laboratorium IPS Outdoor



Gb. 2 Koordinasi Pra PPM



Gb. 3 Identifikasi Data Desa



Gb. 4 Sosialisasi dan Pertemuan dengan Pamong Desa